

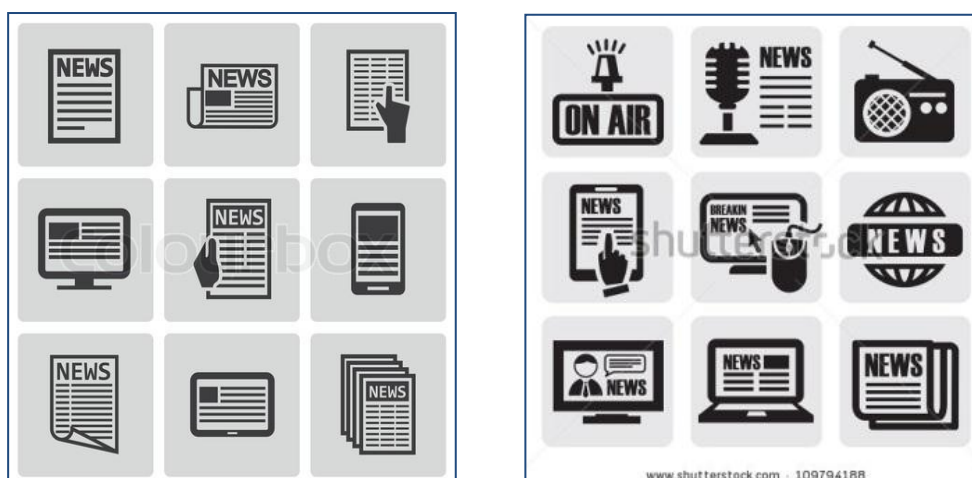


**Kementerian PPN/
Bappenas**

e-Newspaper Media Online

Sarana & Prasarana

Senin, 11 April 2016



**Pusat Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan
Jakarta, Bappenas
2016**

Daftar Isi

1. (*Media Online Media Indonesia*)

BANDARA SMB II AKAN TERHUBUNG LRT



**MEDIA
INDONESIA**
JUJUR BERSUARA

Harian Umum
Media Indonesia

@Midotcom



Pemasangan Iklan &
Customer Service: 021 5821303
No Bebas Pulsa: 08001990990
e-mail: cs@mediaindonesia.com

Senin, 11 April 2016

Bandara SMB II akan Terhubung LRT

Infrastruktur penerbangan, terutama minimnya kapasitas bandara, kerap mendapat sorotan tajam dari Presiden Joko Widodo.

Dwi Apriani

PESATNYA pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang, Sumatra Selatan, menjadi salah satu alasan PT Angkasa Pura II untuk mengembangkan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II. Apalagi, Palembang juga harus menyiapkan diri sebagai tuan rumah Asian Games 2018 mendatang.

General Manager PT Angkasa Pura II SMB II Palembang, Iskandar Hamid, menjelaskan nantinya terminal akan diperluas dari 34.000 m² menjadi 115.000 m².

Saat ini pihaknya melakukan *lay out* ulang untuk memanfaatkan area di terminal sehingga bisa diperluas dan daya tampungnya bisa meningkat. Daya tampung terminal Bandara SMB II akan bertambah dari 1.200 menjadi 1.600 penumpang untuk domestik dan terminal internasional ditambah dari 400 menjadi 600 penumpang.

"Kita targetkan tambahan kapasitas terminal bisa kelar pada 2017 nanti," ujar dia, kemarin.

Dengan rencana yang disiapkan, kapasitas terminal yang saat ini tercatat 3,2 juta penumpang ditambah menjadi 9 juta penumpang per tahun. Selain meningkatkan daya tampung, pihak AP II akan membangun fasilitas lain, seperti *skybridge* dengan investasi Rp15 miliar untuk konektivitas antara terminal penumpang dan stasiun kereta api ringan (LRT).

Pembangunan LRT akan menjadikan stasiun Bandara SMB II Palembang sebagai titik awal. Pekerjaan *skybridge* LRT dilakukan triwulan II 2016 hingga triwulan II 2017, sedangkan renovasi terminal akan dimulai pada triwulan II 2016 hingga triwulan II 2017.

"Kita bangun *skybridge* sepanjang 9

meter sehingga nanti moda transportasi udara dan darat ini terintegrasi," tukasnya.

Bandara SMB II yang saat ini hanya bisa menampung 13 unit pesawat akan mampu menampung hingga 19 unit pesawat, dengan rencana perluasan yang disiapkan. "Pesawat terbesar bisa untuk B-747," jelasnya.

Fasilitas lain yang ditambah ialah *baggage claim conveyor*, *check-in counter*, *fixed bridge*, dan garbarata. Pembangunan *fixed bridge* dilakukan mulai triwulan I tahun ini.

Tunggu izin Menhub

Langkah yang sama dilakukan PT Angkasa Pura I (persero) selaku pengelola Bandara Juanda di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan membangun terminal dan landasan baru.

Jumlah penumpang pesawat di Bandara Juanda tumbuh rata-rata 20% setiap tahun. Kondisi terminal 1 dan 2 Bandara Juanda dinilai tak ideal lagi untuk menampung lebih dari 17 juta orang setiap tahunnya.

"Kita targetkan, tambahan kapasitas terminal bisa kelar pada 2017."

Iskandar Hamid
General Manager PT Angkasa Pura II

Terminal baru Bandara Juanda direncanakan bisa menampung 75 juta penumpang per tahun. Sementara itu, panjang landasan pacu baru mencapai 3,8 kilometer dengan lebar 60 meter.

Sayangnya, pembangunan terminal 3 dan landasan pacu Bandara Juanda



PROYEK LRT:
Pengerjaan proyek *light rail transit* (LRT) sepanjang 24 km dari Bandara SMB II sampai ke Jakabaring, Palembang, Sumsel, Senin (15/3). Proyek itu bertujuan menunjang pelaksanaan Asian Games XVIII 2018.

Proyek Pembangunan dan Pengembangan Bandara pada 2016

- Rencana pembangunan dan pengembangan bandara di 15 lokasi di seluruh Indonesia.
- Merehabilitasi terminal penumpang bandara di 13 lokasi.
- 299 bandara dalam 15 tahun atau bertambah 62 bandara dan total bandara yang ada sebanyak 637 bandara.
- Alokasi dana pada tahun anggaran 2016 sebesar Rp5,8 triliun. Target jumlah bandara mencapai
- Memperpanjang landasan pacu (*runway*) di 27 lokasi.

Rencana Pengembangan Bandara SMB II Palembang

| | Eksisting | Rencana pengembangan |
|------------------------------|-----------------------|------------------------|
| • Luas terminal | 34.000 m ² | 115.000 m ² |
| • Kapasitas per tahun | 3,2 juta penumpang | 9 juta penumpang |
| • Dimensi apron | 54,375m ² | 124,021m ² |
| • Jumlah parking stand | 13 pesawat | 19 pesawat |
| • Dimensi runway | 3.000 x 45 m | 3.000 x 45 m |
| • Conveyor baggage claim | 4 | 7 |
| • Check in counter | 34 unit | 96 |
| • Fixed bridge dan Garbarata | 5 | 8 |

15 Bandara Baru

1. Anambas (Kep Riau)
2. Tambelan (Pulau Bintan Kepri)
3. Tobolan (Sintang, Kalbar)
4. Enggano (Bengkulu)
5. Miangas (Sulut)
6. Morowali (Sulawesi)
7. Buntul Kunik (Sulawesi)
8. Kuffar (Seram bagian Timur)
9. Namiswel (Maluku)
10. Pantar (NTT)
11. Moa (Maluku)
12. Segun (Sorong, Papua)
13. Sinak (Puncak, Papua)
14. Koroway (Bali, Papua)
15. Manggalum (Merauke, Papua)

Sumber: Info Kementerian (Ditk), SENO

Infrastruktur penerbangan, terutama minimnya kapasitas bandara, kerap mendapat sorotan tajam dari Presiden Joko Widodo dan Pemerintah targetkan, tambahan kapasitas terminal bisa kelar pada 2017

Hashtag Berita :

#MasterPlanPerluasanPercepatanPembangunanEkonomiIndonesia #APBN #BUMN
 #PertumbuhanEkonomiNasional #PerhubunganUdara #Infrastruktur #PerhubunganDarat
 #AngkasaPura #Infrastruktur #RencanaKerjaPemerintah #RPJMN
 #PelaksanaanProyekNasional